

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia diproyeksikan akan meningkat pesat seiring dengan meningkatnya laju ekspansi kelembagaan dan akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi dan ditambah lagi dengan volume penerbitan sukuk yang terus meningkat berdasarkan data yang di peroleh dari *Islamic Finance Country Index (IFCI)*.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah yang dimaksud adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Praktiknya saat ini, banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank Islam. Ada yang menyebut Bank Tanpa Bunga (*Interest-Free Bank*), Bank Tanpa Riba (*Lariba Bank*) dan Bank Syariah (*Shari'a Bank*).<sup>1</sup> Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit atau pembiayaan. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian atau penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utamanya. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah

---

<sup>1</sup> Muhammad.2002. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: (UPP) AMPYKP). Hlm18

direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan<sup>2</sup>.

Sumber-sumber yang dimiliki bank syariah merupakan modal yang digunakan bank syariah dalam menjalankan usahanya. Dari ketiga sumber dana (dana sendiri, dana pinjaman dari luar dan dana dari masyarakat), dana dari masyarakat merupakan tumpuan bagi pengelolaan berbagai dana dan sumber terbesar yang dimiliki bank syariah (begitu juga bank konvensional).

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Giro *Wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>3</sup> *Al-wadi'ah* adalah amanah bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.

---

<sup>2</sup>*Ibid.* Hlm 19

<sup>3</sup> Afrizal (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Jurnal Valuta Vol. 3 No.1. Hlm 195.*

Tabungan *Mudharabah* menurut Karim (2010:347) adalah tabungan yang di jalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyanah*.<sup>4</sup> Tabungan *mudharabah* adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito yang dibenarkan secara syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (Fatwa DSN nomor 03/MUI/IV/2000). Deposito *mudharabah*, yaitu investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapat imbalan bagi hasil (Antonio, 2001).<sup>5</sup>

Berdasarkan perinsip tersebut, maka bank syariah di Indonesia menawarkan produk penghimpun dana yaitu, Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah*, dan Tabungan *Mudharabah*. Mengingat begitu pentingnya dan pesatnya perkembangan perbankan syariah satu deakde terakhir dan banyaknya produk-

---

<sup>4</sup> Lutfiyah Putri Nirwana (2005). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia*. JESTT Vol. 2 No. 8. Hlm 647.

<sup>5</sup> Yepri Andika (2017). *Analisis Deposito Murabahah Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*. *Jurnal Akses Volume 12 nomor 24*. Hlm 123.

produk pembiayaan perbankan syariah di Indonesia maka menjadi penting untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah terutama aspek pendanaanya.

**Tabel 1.1**

**Laporan Tabungan *Mudharabah*, Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* dan ROA tahun 2010-2017 (dalam Milyaran Rupiah)**

Tahun	Tabungan <i>Mudharabah</i>	Giro <i>Wadiah</i>	Deposito <i>Mudharabah</i>	ROA (%)
2010	45110	209767	3530835	0.35
2011	79175	385568	6187605	0.20
2012	152919	533568	7919863	0.88
2013	247799	625560	10834955	1.15
2014	339438	624350	11818441	0.08
2015	557532	1086122	53481274	0.77
2016	983121	1129560	15729625	0.95
2017	1145586	1475288	17591156	0.51

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Dilihat dari kondisi rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan yang dapat disimpulkan bahwa, ROA pada tahun 2010-2011 mengalami kondisi yang tidak sehat, kemudian pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan dari kondisi tidak sehat menjadi kurang sehat. Tetapi keadaan tersebut tidak bertahan lama karena pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat jauh dari 1,15% menjadi 0,08%. Hal serupa terjadi pada tahun 2015-2016 dima ROA berada di tingkat kurang sehat dan turun menjadi tidak sehat pada 2017. Hal ini disebabkan pembiayaan bermasalah hampir setiap tahun mengalami peningkatan.

Tabungan *mudharabah* pada tahun 2010-2017 dalam kondisi yang sehat, namun perlu adanya pengawasan agar ditahun berikutnya tidak mengalami penurunan sehingga masuk dalam kondisi tidak sehat.

Giro *wadi'ah* dilihat dari rasio keuangannya dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Tetapi ada penurunan di tahun 2013-2014 tetapi keadaan tersebut tidak bertahan lama karena pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan yang sangat jauh dari 624.350 menjadi 1.086.122. hal serupa terjadi pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.

Deposito *mudharabah* pada tahun 2010-2015 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan yang sangat jauh dari 53.481.274 menjadi 15.729.625. Dan deposito *mudharah* mengalami kenaikan lagi dari 15.729.625 ke 17.591.156 pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan penelitian Dewi Istifadah (2015), tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Farida Purwaningsih (2016) tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Tabel 1.2**

***Research Gap* pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh tabungan	Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Dewi Istifadah (2015)

Mudharabah terhadap profitabilitas		
	Tabungan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Farida Purwaningsih (2016)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2018

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kristianingsih (2012) Giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Rosma Pakpahan (2012) Giro *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

**Tabel 1.3**

***Research Gap Pengaruh Giro Wadiah terhadap Profitabilitas***

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Giro Wadiah terhadap Profitabilitas	Giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Kristianingsih (2012)
	Giro <i>Wadi'ah</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Rosma Pakpahan (2012)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2018

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Devi Yulianti (2014) Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Anthony Mayes (2014) Deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Tabel 1.4**

***Reseach Gap* pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas	Deposito <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.	Devi Yulianti (2014)
	Deposito <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitalitas.	Anhony Mayes (2014)

Sumber : Dikumpulkan dari bebrapa sumber, 2018

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial?
2. Bagaimana Giro *Wadi'ah* barpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial?
3. Bagaiamana Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial?

4. Bagaimana Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Giro *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara simultan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial.
2. Mengetahui Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial.
3. Mengetahui Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara parsial.
4. Mengetahui Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Giro *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah periode 2010-2017 secara simultan

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui bagaimana pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Giro *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah, dan sebagai informasi tambahan untuk para investor dalam menilai sebuah perusahaan.



## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perbankan syariah.

### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktifitas akademik khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.